

HUBUNGAN KAPASITAS, BEBAN DAN POSTUR KERJA DENGAN KELUHAN OTOT RANGKA PADA PEKERJA WANITA BAGIAN PENJEMURAN DI SENTRA INDUSTRI PEMBUATAN GENTENG

RISSA ULFI AMALIA -- E2A607067
(2011 - Skripsi)

Keluhan otot rangka adalah keluhan yang dirasakan apabila otot menerima beban statis secara berulang dan dalam kurun waktu yang lama sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada otot, saraf, tendon, persendian, kartilago, dan *discus intervertebralis*. Timbulnya keluhan otot rangka berhubungan dengan beberapa faktor yaitu gerakan berulang, postur kerja yang salah, beban kerja, berlebih dan faktor lingkungan. Postur kerja yang salah dan dilakukan dalam jangka waktu yang lama dapat meningkatkan risiko terjadinya keluhan otot rangka. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan kapasitas, beban dan postur kerja dengan keluhan otot rangka pada pekerja wanita bagian penjemuran di industri pembuatan genteng. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa responden yang mengalami keluhan otot rangka segmen punggung sebesar 86,2%, dan pada segmen lengan sebesar 89,7%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur ($p=0,000$ dan $p=0,003$), masa kerja ($p=0,005$ dan $p=0,046$), dan postur kerja yaitu postur menjemur ($p=0,000$ dan $p=0,003$) serta postur mengangkut ($p=0,001$ dan $p=0,007$) dengan keluhan otot rangka segmen punggung dan lengan. Tidak ada hubungan antara beban kerja dengan keluhan otot rangka segmen punggung dan lengan. Sebaiknya dilakukan perbaikan postur kerja sesuai dengan ergonomi dan penyediaan alat angkut untuk mengangkut genteng hasil penjemuran.

Kata Kunci: Keluhan otot rangka, kapasitas kerja, beban kerja, postur kerja